

Analisis Sistem Penerimaan Cashback Tarif Integrasi Kue (Kartu Uang Elektronik) Pada Aplikasi Jaklingko

Rafi Abdu Arrasyid¹, Jefi²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: rafiaarasyid@gmail.com

Submit: 10-09-2024 | Revisi : 14-12-2025 | Terima : 17-12-2025 | Publikasi: 19-12-2025

Abstrak

Penggunaan Kartu Uang Elektronik (KUE) telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, terutama dalam sektor transportasi. Inovasi terbaru dalam penggunaan KUE adalah penerapan tarif integrasi yang memungkinkan pembayaran untuk berbagai layanan dan moda transportasi secara bersamaan. PT JakLingko Indonesia, sebuah perusahaan patungan yang melibatkan PT MRT Jakarta, PT Jakarta Propertindo, PT Transportasi Jakarta, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, berfokus pada integrasi dalam hal *ticketing*, data, dan tarif dalam sistem pembayaran berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penerimaan *cashback* yang diterapkan pada aplikasi JakLingko, yang dirancang untuk mendorong pengguna agar memanfaatkan minimal dua moda transportasi dalam satu perjalanan. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka dengan pihak-pihak terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna Kartu Uang Elektronik dapat mengklaim *cashback* melalui aplikasi JakLingko dengan memenuhi syarat-syarat tertentu. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai implementasi sistem *cashback* dalam meningkatkan efisiensi pembayaran serta pengalaman pengguna dalam menggunakan transportasi umum.

Kata Kunci : *Cashback*, Kartu Uang Elektronik, Integrasi Tarif, Aplikasi JakLingko, Transportasi Umum

Abstract

The use of Electronic Money Cards (KUE) has become an inseparable part of the daily lives of modern society, especially in the transportation sector. The latest innovation in the use of KUE is the implementation of integrated tariffs that allow payment for various services and modes of transportation simultaneously. PT JakLingko Indonesia, a joint venture between PT MRT Jakarta, PT Jakarta Propertindo, PT Transportasi Jakarta, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, focuses on integration in terms of tickets, data, and tariffs in one technology-based payment system. This study aims to analyze the cashback acceptance system implemented in the JakLingko application which is designed to encourage users to use at least two modes of transportation in one trip. The research methods used include observation, interviews, and literature studies with related parties. The results of the analysis show that KUE users can claim cashback through the JakLingko application by meeting certain requirements. This study provides insight into the implementation of the cashback system in improving payment efficiency and user experience in using public transportation.

Keywords : *Cashback, Electronic Money Card, Tariff Integration, JakLingko Application, Public Transportation*

1. Pendahuluan

Salah satu metode terbaik untuk mempermudah mobilitas dan akses masyarakat urban adalah sistem transportasi yang terintegrasi di setiap kota metropolitan. (Muhammad Wildan Pratama et al., 2023), Jika moda transportasi yang berbeda diintegrasikan, ini dapat berdampak positif pada lingkungan. (Kusumawardani & Yenita, 2023).

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT TransJakarta meluncurkan aplikasi JakLingko pada tahun 2021 untuk mengatasi minimnya integrasi antar moda transportasi. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengakses berbagai layanan transportasi umum, seperti TransJakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, Commuter Line dan moda transportasi lainnya, melalui KUE. Salah satu fitur JakLingko adalah sistem pengembalian tarif integrasi KUE yang menawarkan pengembalian uang tunai kepada pengguna ketika menggunakan minimal 2 moda transportasi menggunakan KUE. Hal ini diharapkan dapat mendorong penggunaan transportasi umum dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.



Dengan menerapkan sistem penerimaan pengembalian biaya integrasi di aplikasi JakLingko. Metode ini akan memungkinkan pengguna memperoleh pengembalian uang ketika menggunakan KUE dalam kondisi tertentu, sarana transportasi yang berintegrasi. Oleh karena itu, sistem ini diharapkan dapat mendorong

penggunaan angkutan umum dengan memberikan insentif finansial kepada pengguna serta meningkatkan efisiensi dan kenyamanan saat bepergian menggunakan berbagai moda transportasi.

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan pesat dalam teknologi mendorong perubahan dalam perilaku masyarakat dalam hal bisnis dan konsumsi. Sistem pembayaran yang digunakan dalam transaksi. Masyarakat dulu hanya dapat bertransaksi secara tunai (berbasis uang), tetapi sekarang transaksi bisa menjadi nontunai (Randi, 2022). Banyak perusahaan, terutama perusahaan kartu kredit, toko online, dan aplikasi pembayaran, menggunakan cashback sebagai strategi pemasaran yang populer. Program ini memberikan pelanggan uang kembali ke akun mereka sebagai insentif.

Tarif integrasi moda transportasi adalah sistem di mana penumpang membayar satu tarif untuk menggunakan berbagai jenis transportasi dalam satu sistem yang terintegrasi. Tujuan dari tarif integrasi ini adalah untuk membuat perjalanan lebih mudah dan memberikan akses yang lebih baik ke berbagai jenis transportasi. Beberapa komponen penting dalam transportasi adalah kendaraan (kendaraan atau moda transportasi), jalur (jaringan jalan dan trayek atau rute), terminal (terminal, halte, dan stasiun), dan penumpang (penumpang). Dalam sebuah sistem transportasi, jika kondisinya kurang baik dari keempat komponen di atas, maka semua pusat kegiatan yang ada di sebuah wilayah tidak akan terintegrasi dengan baik (Syafira et al., 2022).

Kartu uang elektronik adalah alat pembayaran yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Kartu plastik biasanya dilengkapi dengan teknologi *chip* atau *tag RFID* yang memungkinkan mereka menyimpan nilai uang elektronik. Kartu uang elektronik digunakan secara luas di banyak tempat, seperti di transportasi umum dan untuk membayar di toko atau restoran. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat juga mendorong perubahan ekonomi, terutama sistem pembayaran, yang menghasilkan uang elektronik (*e-money*) dan kartu kredit (Akbar et al., 2019).

Negara berkembang seperti Indonesia menghadapi masalah transportasi. Jakarta, sebagai ibukota Indonesia, adalah kota yang padat penduduk. Semakin banyak orang yang menggunakan kendaraan pribadi, yang menyebabkan kemacetan.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah transportasi yang diperlukan untuk aktivitas di kota besar seperti Jakarta (Ladayya et al., 2022). adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menawarkan solusi inovatif untuk masalah transportasi perkotaan melalui Aplikasi JakLingko. Aplikasi ini tidak hanya menampilkan jadwal keberangkatan dan rute, tetapi juga memungkinkan pengguna membeli tiket secara online, yang menghemat waktu dan tenaga. JakLingko memudahkan merencanakan perjalanan sehari-hari dengan peta interaktif dan layanan tambahan seperti pembaruan lalu lintas. Ini adalah langkah pertama menuju mobilitas yang lebih ramah lingkungan dan efisien di ibu kota.

Teknologi digital kini menjadi penting dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu contohnya adalah aplikasi JakLingko, yang menggabungkan berbagai moda transportasi di Jakarta untuk memudahkan pengguna merencanakan perjalanan, membeli tiket, dan mendapatkan *cashback*. Ini meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna sekaligus mendorong penggunaan transportasi umum yang lebih ramah lingkungan (Nurhidayati et al., 2021).

Dalam dunia pendidikan dan bisnis, pemanfaatan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan organisasi akan sangat penting untuk memenangkan persaingan yang semakin kompetitif. Selain itu, keberhasilan manajemen sistem informasi juga sangat ditentukan oleh bagaimana tujuan penerapan sistem informasi selaras dengan tujuan perusahaan atau instansi. Ini ditunjukkan oleh peningkatan efisiensi dan efektifitas proses organisasi sehubungan dengan mencapai keuntungan yang dijanjikan (Bisri, 2022).

Ada dua pengertian tentang arsitektur bisnis. yang pertama adalah model arsitektur yang menggambarkan struktur bisnis, yaitu arsitektur bisnis, dan yang kedua adalah garis besar yang jelas tentang bagaimana proyek dan program harus menggunakan teknologi informasi (secara umum, arsitektur sistem informasi dan teknologi informasi) (Asep, 2020).

MySQL adalah sistem manajemen basis data yang memungkinkan pengguna menyimpan dan mengelola data dengan bantuan bahasa *query SQL*, yang dirancang untuk pengoperasian data secara otomatis dan efektif.

Aplikasi JakLingko, sistem kartu uang elektronik yang berbasis di Jakarta, menggunakan *MySQL* untuk mengawasi data transaksi dan saldo pengguna. *SQL* membantu pemrosesan data yang cepat dan akurat, dan mendukung integrasi berbagai informasi yang diperlukan untuk sistem cashback dan tarif integrasi JakLingko. (Setiawan, E. B., & Ramdany, 2019).

2. Metode

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka.

Dalam Observasi, Penulis melihat secara langsung proses integrasi tarif *cashback* KUE pada aplikasi JakLingko.

Dalam Wawancara, Penulis melakukan wawancara pihak terkait untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang proses penerimaan *cashback* tarif integrasi KUE pada aplikasi JakLingko.

Pada Studi Pustaka, metode ini membantu penulis dalam hal untuk membuat laporan skripsi yang ditunjang oleh jurnal, buku dan internet yang berhubungan dengan masalah yang dimuat dalam penyusunan skripsi ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengenalan Tarif Integrasi

Tarif integrasi adalah merupakan biaya yang dikeluarkan ketika naik lebih dari satu transportasi umum di Jakarta yaitu MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan TransJakarta, dengan ongkos maksimal sebesar Rp 10,000. Tarif Integrasi akan dihitung ketika penumpang berpindah moda, dengan biaya tetap awal Rp 2500 dan tarif per kilometer adalah Rp 250. Masyarakat dapat menikmati Tarif Integrasi melalui Kartu Uang Elektronik (KUE) dengan tujuan menggunakan multimoda (lebih dari satu jenis transportasi umum), maka secara otomatis tarif yang didapatkan adalah Tarif Integrasi. Tarif Integrasi juga berlaku pada Kartu Uang Elektronik (KUE) yang dikeluarkan oleh perbankan. pada Kartu Uang Elektronik (KUE), Tarif Integrasi berlaku selama kurun waktu 180 menit.

Kartu Uang Elektronik (KUE) yang bisa mendapatkan tarif integrasi antara lain:

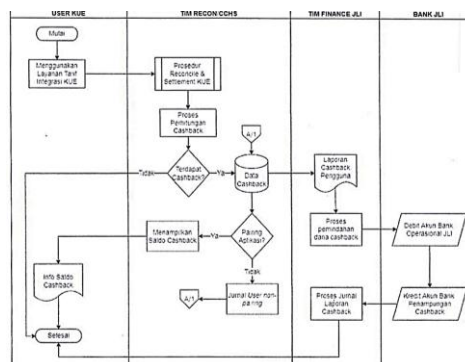
- Flazz (Bank BCA)
- Tapcash (Bank BNI)
- Brizzi (Bank BRI)
- Jakcard (Bank DKI)
- E-money (Bank Mandiri)

Kartu tersebut harus sudah diaktivasi menjadi kartu transportasi dengan cara melakukan tap pada BCT yang ada di setiap stasiun MRT Jakarta.

3.2. Kebijakan Penerimaan *Cashback*

- Saldo *cashback* hanya dapat dilakukan *cashout* ke rekening bank atau Kartu Uang Elektronik yang terdaftar pada akun pengguna dan hanya dapat melakukan penarikan saldo dengan minimal nominal Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah).
- Penggunaan hanya dapat melakukan *cashout* maksimal dalam satu kali penarikan ke semua bank dan maksimal 5 (lima) kali penarikan per hari.
- Cashout* ke rekening bank, dan Kartu Uang Elektronik akan diterima pengguna Maksimal 7x24 jam , di hari kerja.
- Pengguna tidak dikenakan biaya administrasi untuk setiap transaksi penarikan saldo *Cashback*.
- Pengguna wajib memperhatikan kesesuaian informasi rekening bank tujuan untuk *cashout*, apabila pengguna salah melakukan transfer maka pengajuan *cashout* tidak bisa dibatalkan.
- Apabila rekening tujuan tidak terdaftar atau tidak valid maka atas dana saldo *Cashback* yang telah terpotong akan di kembalikan secara otomatis ke saldo *Cashback*.

3.3. Transaksi *Cashback* Kartu Uang Elektronik (KUE)



Gambar 1. Transaksi *Cashback* Kartu Uang Elektronik

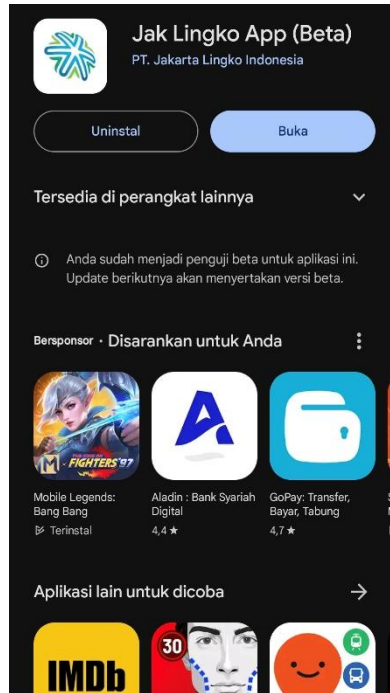
Management Saldo *Cashback* :

- Saldo *cashback* menempel pada KUE user.
- Pairing* KUE dengan Aplikasi JakLingko hanya di lakukan untuk 1 KUE dengan 1 akun user.
- KUE yang sudah dipairing akun user pada Aplikasi JakLingko berhak memiliki saldo *cashback* KUE.
- User dapat melakukan unpairing KUE dengan akun user pada Aplikasi JakLingko.

- e. Unpairing KUE dengan akun user pada Aplikasi JakLingko memunculkan pilihan bagi *user* apakah saldo *cashback* mau di cashout atau saldo *cashback* dikembalikan di KUE.

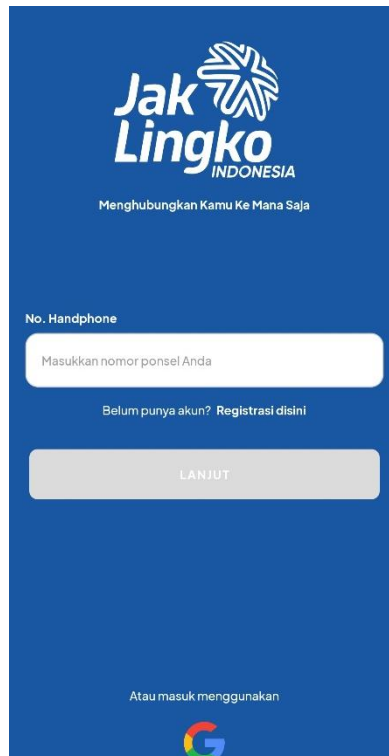
3.4. Alur Penerimaan *Cashback*

- a. Instalasi aplikasi di Appstore dan Playstore.



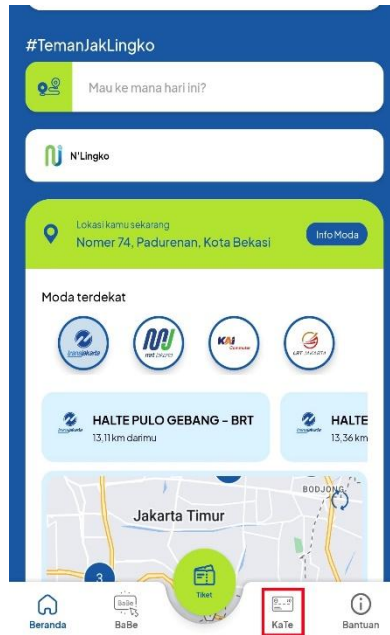
Gambar 2. Instalasi JakLingko di Android

- b. Buka aplikasi, jika belum memiliki akun silahkan registrasi dahulu, jika sudah memiliki akun silahkan langsung login.



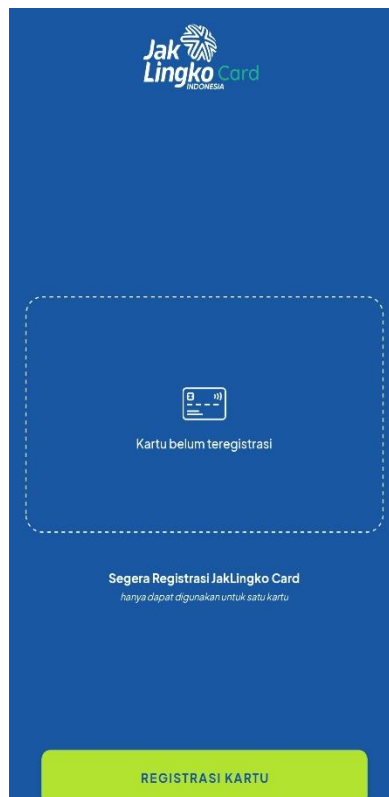
Gambar 3. Halaman Login Aplikasi JakLingko

c. Pengguna masuk pada menu "KaTe" yang terdapat di baris menu halaman beranda Jaklingko.



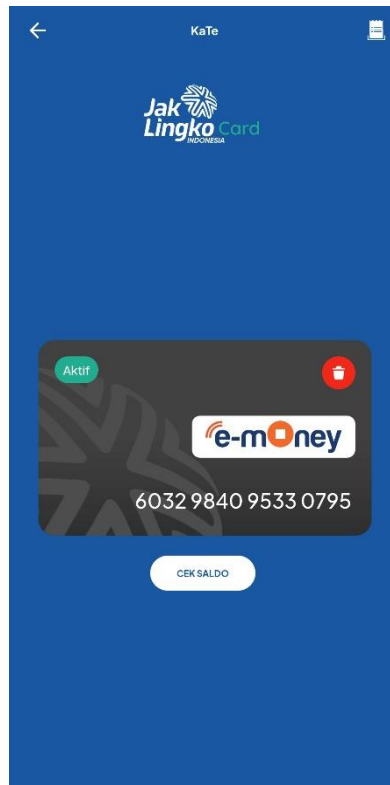
Gambar 4. Halaman Awal Aplikasi JakLingko

d. Pengguna bisa mendaftarkan Kartu Uang Elektronik secara manual atau menggunakan *NFC*.



Gambar 5. Halaman Kate Aplikasi JakLingko

e. Kartu Uang Elektronik berhasil dipairing ke akun pengguna.



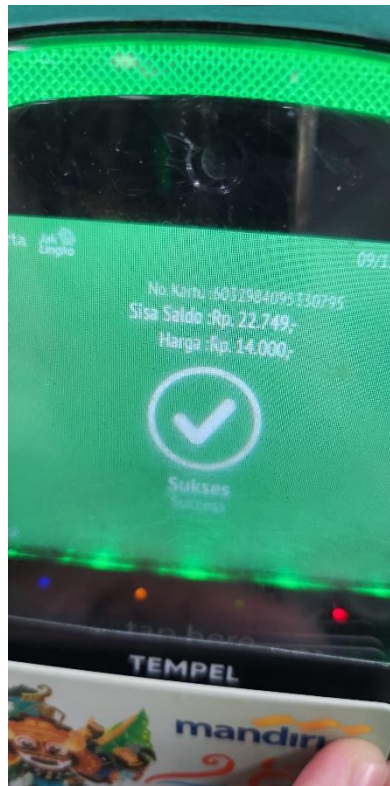
Gambar 6. Halaman Kate Aplikasi JakLingko

f. Setelah di kaitkan Kartu Uang Elektronik pada aplikasi JakLingko pengguna bisa *Tap-In* , pada alat *Add on (Jellies)* di MRT Dukuh Atas untuk melakukan perjalanan multimoda.



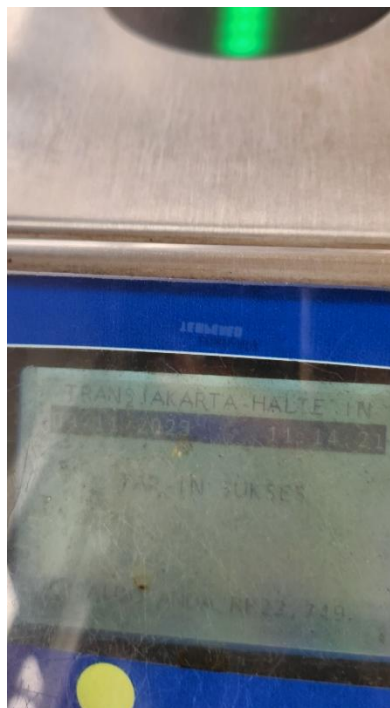
Gambar 7. *Tap-In* MRT Dukuh Atas

- g. Pengguna melakukan *Tap-Out*, pada alat *Add on* (Jellies) di MRT Lebak Bulus Grab terpotong sebesar Rp 14,000 dengan jarak tempuh 14 KM.



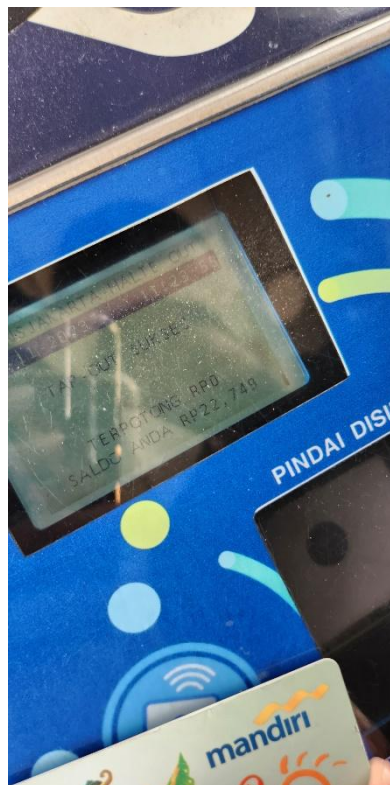
Gambar 8. *Tap-Out* MRT Lebak Bulus Grab.

- h. Dan melanjutkan perjalanan dengan *Tap-In* pada *gate* TransJakarta Lebak Bulus Grab.



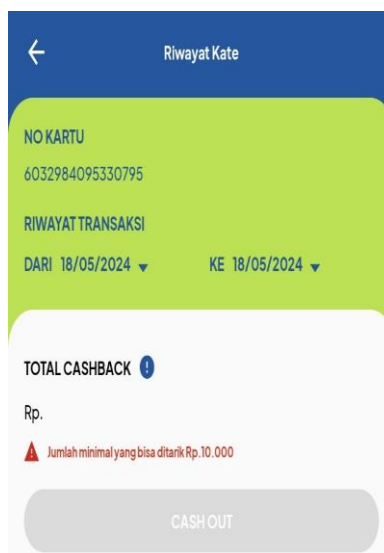
Gambar 9. *Tap-In* Halte TransJakarta Lebak Bulus Grab.

- i. Setelah pengguna Tap-Out pada gate Halte TransJakarta Pondok Indah 2 dengan jarak 3 KM, maka saat keluar tidak di kenakan biaya lagi, karna sudah bayar lebih di awal sebesar Rp 14,000.



Gambar 10. Tap-out Halte TransJakarta Pondok Indah 2

- j. Pengguna bisa mendapatkan cashback setelah melakukan perjalanan menggunakan lebih dari satu moda transportasi serta usahakan dalam waktu 3 jam untuk mendapatkan cashback pada Aplikasi JakLingko.



Gambar 11. Tampilan Halaman *Cashback*

3.5. Perhitungan *Cashback* Perjalanan:

MRT Dukuh Atas - MRT Lebak Bulus Grab Rp. 14.000 saat menjadi multimoda maka perhitungan MRT menjadi :
MRT Dukuh Atas - MRT Lebak Bulus Grab

= 14 km x Rp 250 = Rp 3.500

TransJakarta Lebak Bulus Grab – TransJakarta Pondok Indah 2

= 3 km x Rp 250 = Rp 750

Boarding Fee = Rp 2.500

Total Tarif Integrasi : Rp 6.750

Karena sudah bayar di awal Rp. 14.000 , maka *cashback* yang diterima sebesar Rp 7.250, dan saat *Tap Out* di Trans Jakarta menjadi Rp. 0.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya *cashback* di aplikasi JakLingko sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong penggunaan transportasi umum yang lebih efisien dan ramah lingkungan. dengan memberikan insentif seperti *cashback*, diharapkan lebih banyak orang menggunakan transportasi umum. pengguna dapat menghemat uang untuk transportasi dengan *cashback*, yang dapat digunakan untuk perjalanan berikutnya, mengurangi biaya harian yang telah dikeluarkan. data yang dikumpulkan dari fitur *cashback* dapat digunakan untuk mempelajari pola perjalanan pengguna. akan membantu pengelola transportasi mengoptimalkan rute dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. aplikasi JakLingko dibuat untuk memudahkan perencanaan perjalanan, membeli tiket, dan mengikuti jadwal transportasi publik di Jakarta. Menggabungkan metode pembayaran digital dan transportasi meningkatkan kemudahan perjalanan dan mengurangi polusi dan kemacetan. berpartisipasi dalam analisis sistem dan studi kasus nyata, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman peneliti tentang teknologi informasi serta memberikan contoh konkret untuk penelitian yang berjudul Analisis Sistem Penerimaan *Cashback* Tarif Integrasi KUE (Kartu Uang Elektronik) pada Aplikasi JakLingko.

Referensi

- Akbar, A., Kunci, K., Kredit, K., & Beredar, K. (2019). Analisa Perbandingan Transaksi Dengan Menggunakan Uang Elektronik (E-Money) Dan Dengan Menggunakan Kartu Kredit (Studi Kasus Pada Bank Bumn Periode 2010-2015). *J. Mandiri*, 3(1), 1–19.
- Asep, S. R. S. M. S. T. K. S. S. (2020). *Perancangan Enterprise Architecture Pendaftaran Uji Kir. 2020*(Semnasif).
- Bisri, M. (2022). Penggunaan Enterprise Architecture Planning Pada Perencanaan Arsitektur Sistem. *Penggunaan Enterprise Architecture Planning Pada Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Sekolah Di Smk Muhammadiyah Haurgeulis*, 14(01), 16–26.
- Kusumawardani, R., & Yenita, Y. (2023). Pengaruh Implementasi Tarif Integrasi, Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Pengguna Tarif Integrasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Angkutan Umum Di Dki Jakarta. *Analisis*, 13(1), 39–51. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2508>
- Ladayya, F., Siregar, D., Pranoto, W. E., & Muchtar, H. D. (2022). Analisis Sentimen pada Program Transportasi Publik JakLingko dengan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 6(2), 381–392. <https://doi.org/10.21009/jsa.06221>
- Muhammad Wildan Pratama, Toddy Aditya, Adie Dwiyanto Nurlukman, & Yusuf Fadli. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menggunakan Aplikasi Jak Lingko. *Risenologi*, 8(2), 48–58. <https://doi.org/10.47028/risenologi.v8i2.502>
- Nurhidayati, N., Sugiyah, S., & Yuliantari, K. (2021). Pengaturan Perlindungan Data Pribadi Dalam Penggunaan Aplikasi Pedulilindungi. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(1), 39–45. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i1.9447>
- Randi, H. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Promosi Cashback dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v2i1.28>
- Setiawan, E. B., & Ramdany, A. T. (2019). *Membangun Aplikasi Android, Web Dan Web Service*. Informatika Bandung.
- Syafira, B., Herlambang, S., & Rahardjo, P. (2022). Studi Integrasi Moda Angkutan Umum (Studi Kasus : Stasiun Garut Baru, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 3245. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12854>